

**HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN
KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN
INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022
TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S.H

Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah



Oleh:

ZAHRA RAMADHINA

NIM: 2108206084

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H / 2025

ABSTRAK

ZAHRA RAMADHINA, NIM: 2108206084, “HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM”, 2025.

Kemiskinan ekstrem adalah sejenis kemiskinan dimana kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer manusia, termasuk makanan, air minum bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan informasi. Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ekstrem, pemerintah Indonesia telah membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) melalui Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) bertugas melakukan koordinasi penanggulangan kemiskinan dan mengendalikan pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan ditingkat nasional hingga daerah.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana mekanisme koordinasi yang diterapkan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), faktor yang menghambat efektivitas hubungan kerja antar lembaga dan sejauh mana peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendukung Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Majalengka.

Hasil dari penelitian ini adalah tahapan dalam mekanisme koordinasi antara lain; pembentukan rapat koordinasi, perencanaan program, pemantauan dan evaluasi, penyelesaian masalah bersama serta penyusunan laporan dan pelaporan. Faktor yang menghambat efektivitas hubungan kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Majalengka, yaitu: rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan akses informasi, masalah administrasi, keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan sumber anggaran. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) berperan sebagai fasilitator, koordinator dan katalisator untuk memperkuat kemampuan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menangani masalah kemiskinan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Masyarakat, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

ABSTRACT

ZAHRA RAMADHINA, NIM: 2108206084, "WORKING RELATIONSHIP OF THE POVERTY REDUCTION COORDINATION TEAM (TKPK) AND REGIONAL APPARATUS ORGANIZATION (OPD) OF MAJALENGKA DISTRICT BASED ON THE INSTRUCTIONS OF THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 4 OF 2022 CONCERNING ACCELERATION ELIMINATION OF EXTREME POVERTY", 2025.

Extreme poverty is a type of poverty in which conditions cannot fulfill primary human needs, including food, clean drinking water, sanitation facilities, health, shelter, education, and information. To address the issue of extreme poverty, the Indonesian government has established a Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) through Presidential Regulation No. 15/2010 on the Acceleration of Poverty Reduction. The Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) is tasked with coordinating poverty reduction and controlling the implementation of poverty reduction programs at the national and regional levels.

The method used by researchers is a qualitative method. This research aims to examine how the coordination mechanism applied by the Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) and Regional Apparatus Organizations (OPD), factors that hinder the effectiveness of working relationships between institutions and the extent of the role of the Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) in increasing the institutional capacity of Regional Apparatus Organizations (OPD) to support the Acceleration of the Elimination of Extreme Poverty in Majalengka Regency.

The result of this research is that The stages in the coordination mechanism include; the establishment of coordination meetings, program planning, monitoring and evaluation, joint problem solving and the preparation of reports and reporting. Factors that hinder the effectiveness of the working relationship between the Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) and Regional Apparatus Organizations (OPD) in Majalengka District, namely: low community participation, limited access to information, administrative problems, limited human resources and limited budgetary resources. The Poverty Reduction Coordination Team (TKPK) acts as a facilitator, coordinator and catalyst to strengthen the ability of Regional Apparatus Organizations (OPD) to deal with poverty issues effectively and sustainably.

Keywords: *Poverty, Community, Poverty Reduction Coordination Team (TKPK), Regional Apparatus Organizations (OPD).*

الملخص

الحد من الفقر (TKPK) ومنظمات الأجهزة الإقليمية (OPD) في مقاطعة ماجالينجا بناءً على التعليمات الرئاسية لجمهورية إندونيسيا رقم 4 لعام 2022 بشأن التعجيل بالقضاء على الفقر المدقع، 2025

الفقر المدقع هو نوع من الفقر الذي لا يمكن فيه تلبية الاحتياجات الإنسانية الأساسية، بما في ذلك الغذاء ومياه الشرب النظيفة ومرافق الصرف الصحي والصحة والمأوى والتعليم والمعلومات. ولمعالجة قضية الفقر المدقع، أنشأت الحكومة الإندونيسية فريق تنسيق الحد من الفقر من خلال اللائحة الرئاسية رقم 15/2010 بشأن تسريع الحد من الفقر. وفريق تنسيق الحد من الفقر (TKPK) مكلف بتنسيق الحد من الفقر ومراقبة تنفيذ برامج الحد من الفقر على الصعيدين الوطني والإقليمي.

المنهج الذي استخدمه الباحث هو المنهج الكيفي. ويهدف هذا البحث إلى دراسة آلية التنسيق التي يطبقها فريق تنسيق الحد من الفقر ومنظمات الأجهزة الإقليمية في مجال الحد من الفقر، والعوامل التي تعيق فعالية علاقات العمل بين المؤسسات ومدى دور فريق تنسيق الحد من الفقر في زيادة القدرة المؤسسية لمنظمات الأجهزة الإقليمية في دعم تسريع القضاء على الفقر المدقع في محافظة ماجالينجا.

وتتمثل نتائج هذه الدراسة في مراحل آلية التنسيق، بما في ذلك عقد اجتماعات التنسيق، وتخطيط البرامج، والرصد والتقييم، وحل المشاكل المشتركة، وإعداد التقارير وإعداد التقارير. العوامل التي تعيق فعالية علاقة العمل بين فريق تنسيق الحد من الفقر ومنظمات الأجهزة الإقليمية في محافظة ماجالينجا، وهي انخفاض المشاركة المجتمعية، ومحدودية الوصول إلى المعلومات، والمشاكل الإدارية، ومحدودية الموارد البشرية، ومحدودية الموارد الميزانية. ويقوم فريق تنسيق الحد من الفقر (TKPK) بدور الميسر والمنسق والمحفز لتعزيز قدرة منظمات الأجهزة الإقليمية على التعامل مع قضايا الفقر بفعالية واستدامة

الكلمات البحث: الفقر، والمجتمع المحلي، وفريق تنسيق الحد من الفقر، ومنظمة الأجهزة الإقليمية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN
KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN
INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022
TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S.H

Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syariah

Oleh:

ZAHRA RAMADHINA

2108206084

Pembimbing:

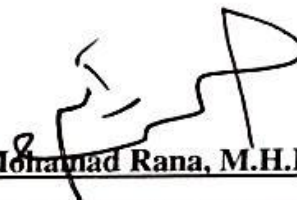
Pembimbing I

Pembimbing II



Achmad Otong Busthomi, Lc., M. Ag

NIP. 197312232007011022



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syaria'ah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **Zahra Ramadhina**, NIM : **2108206084** dengan judul **“HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM”** Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

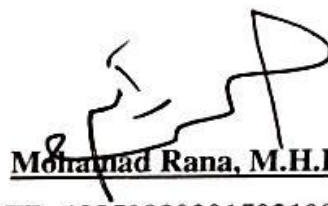
Pembimbing I

Pembimbing II



Achmad Otong Busthomi, Lc., M. Ag

NIP. 197312232007011022



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



Mohamad Rana, M.H.I

NIP. 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM**”, oleh **Zahra Ramadhina**, NIM: 2108206084, telah diajukan dalam sidang *Munaqosyah* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal 15 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari’ah (FASYA) pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003

Penguji I


Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

Penguji II


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 199207252019031012

SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Ramadhina
NIM : 2108206084
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 03 November 2003
Alamat : Dusun Kawungsari Rt. 003 Rw. 006 Desa
Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten
Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 17 April 2025

Saya yang menyatakan,



Zahra Ramadhina

NIM: 2108206084

MOTTO

“Yakin pada diri sendiri adalah kunci”

“There is a will, there is a way”

“Berani bermimpi, berani menggapainya”

“Belajar dari masalalu, jalani hari ini, bersiap untuk masa depan”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa melimpahkan kepada kami semua. Mama dan Papa, dalam setiap langkah hidup ini, hadir sebagai penuntun dan pelindung yang tiada taranya. Tanpa kehadiran, dukungan, serta kasih sayang yang tak pernah pudar dari Mama dan Papa, penulis tak akan pernah mencapai tahap ini dalam perjalanan akademis penulis.

Skripsi ini ingin saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan seluruh jiwa dan raganya untuk anak-anaknya. Sesuai dengan keinginan kedua orang tua saya yang ingin anak-anaknya menggapai pendidikan setinggi mungkin. Kedua orang tua saya telah menuntaskan kewajibannya secara lahir dan batin kepada saya, sebagai bentuk persembahan dari bakti kepada kedua orang tua untuk menuntaskan pendidikan sampai dengan jenjang Sarjana (S1) tepat waktu dan semaksimal mungkin. Tentu saja skripsi ini bukanlah akhir dari segalanya. Tentunya dengan do'a dan bekal yang diberikan oleh kedua orang tua saya serta tenaga pendidik, semoga setelah ini saya bisa mandiri dalam mengarungi kehidupan yang lebih luas.

Penulis ingin menyatakan rasa terima kasih yang dalam kepada Mama dan Papa atas dedikasi tanpa batas yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti penghargaan atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan yang Mama dan Papa berikan. Semoga hasil penelitian ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Zahra Ramadhina, yang lahir di Majalengka pada tanggal 03 November 2003. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ibu Dewi dan Bapak Sona. Penulis bertempat tinggal di Dusun Kawungsari Rt. 003 Rw. 006 Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

Jenjang pendidikan yang ditempuh:

1. TK Karangsari, lulus tahun 2009
2. SD Negeri Karangasem 1, lulus tahun 2015
3. SMP NU Darul Ma'arif Kaplongan, lulus tahun 2018
4. SMA NU Kaplongan, lulus tahun 2021

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC), pada Fakultas Syariah (FASYA) dengan Program Studi Hukum Tatanegara Islam (HTNI), dan mengambil skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KERJA TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN (TKPK) DAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN MAJALENGKA BERDASARKAN INTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2022 TENTANG PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM”** yang dibimbing oleh Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M. Ag dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem” dapat diselesaikan.

Kemiskinan ekstrem merupakan sejenis kemiskinan dimana kondisi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer manusia, termasuk makanan, air minum bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan informasi. Untuk memberantas kemiskinan, diperlukan suatu penelitian untuk mengkaji bagaimana hubungan kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) sebagai fasilitator dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai implementator program penanggulangan kemiskinan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Tatanegara Islam (S1) pada Fakultas Syari'ah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah banyak memberikan arahan, saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Keluarga besar Fakultas Syari'ah, para dosen dan staf yang telah mendukung, mengajari dan membimbing. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
5. Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M. Ag dan Bapak Mohamad Rana, M.H.I., yang telah membantu penulis dengan membimbing, mengarahkan serta memberi saran selama pengerjaan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Imam selaku narasumber dari Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), Ibu Nia narasumber dari Dinas Kawasan Permukiman, Perumahan dan Pertanahan, Bapak Fadhli dari Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Ibu Pupun sebagai tutor kelas menjahit di Balai Latihan Kerja (BLK) Cakraningrat, atas kesediaanya menjadi narasumber sehingga penulis bisa mendapatkan data penelitian penulis.
7. Semua keluarga penulis khususnya Mama dan Papa yang telah memberikan doa dan dukungan yang akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman seperjuangan Dean Alfaris, Dea Qotrunnada Munawaroh, Naufal Ahmad Yaser, Naela Alifa Zahrotun Nisa, yang selalu mendukung, menemani dan memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.
9. Teman-teman dari KKN Kelompok 63 khususnya Putika Apriliani, Khofifah Haajar Tsabita, Ade Nurjana dan Fatichatush Sholihah, walaupun bertemu

dimasa akhir perkuliahan, terimakasih untuk selalu mendukung dan menemani selama penyusunan skripsi.

10. Organisasi yang juga rumah tempat penulis berkembang, bercerita dan bercengkrama yaitu HMJ HTN Kabinet Darah Juang dan Kabinet Swastika, serta DEMA FASYA Kabinet Prestigious.
11. Seluruh teman-teman HTN Angkatan 2021 yang telah menjadi teman yang baik dan ikut mendukung serta memberikan solusi yang terbaik.

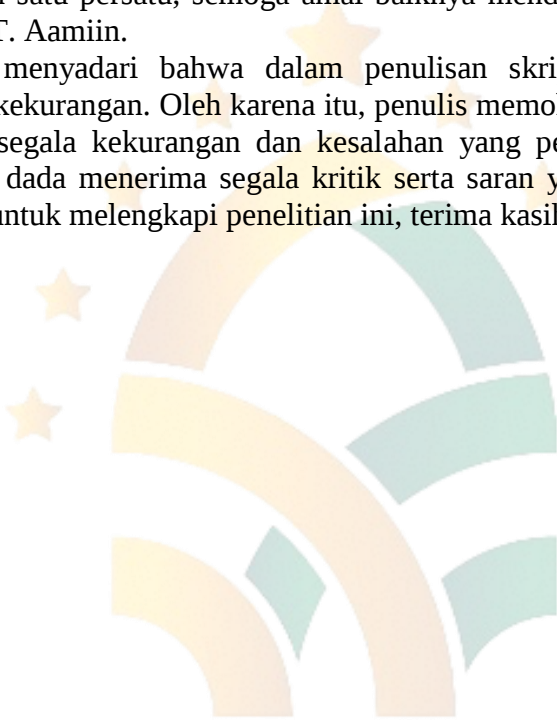
Seluruh pihak yang terlibat dalam masa-masa penulis mengerjakan skripsi yang telah memberikan dukungan, saran, nasihat serta do'anya. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Penulis dengan lapang dada menerima segala kritik serta saran yang ingin disampaikan oleh pembaca untuk melengkapi penelitian ini, terima kasih.

Cirebon, 17 April 2025
Penulis



Zahra Ramadhina
NIM : 2108206084



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Literature Review/Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Pemikiran.....	17
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN PUSTAKA DAN TEORI	27
A. Landasan Pustaka	27
B. Landasan Teori	33
C. Fiqih Siyasah.....	37
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
A. Gambaran Kabupaten Majalengka	48
B. Profil Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK)	53

C. Profil Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	66
D. Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Majalengka	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Mekanisme Koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dalam Pelaksanaan Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Di Kabupaten Majalengka	75
B. Faktor Penghambat Efektivitas Hubungan Kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Kabupaten Majalengka	82
C. Peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Dalam Memperkuat Kapasitas Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Untuk Mendukung Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Di Kabupaten Majalengka.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Kondisi Lantai Masyarakat Penerima Program Perbaikan RUTILAHU	81
Gambar 4.2 Program Pendidikan dan Pelatihan Kelas Menjahit Balai Latihan Kerja Cakraningrat	83



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	xvii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal	xix
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap	xix
Tabel 0.4 Transliterasi Maddah	xx
Tabel 1.1 Data Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Majalengka 2021-2024.....	4
Tabel 1.2 Data Kemiskinan Kabupaten Sumedang 2021-2023.....	5
Tabel 3.1 Proyeksi Penduduk Kabupaten Majalengka (Jiwa)	50
Tabel 3.2 Proyeksi Penduduk Kabupaten Majalengka Kelompok Umur (Jiwa) ..	51
Tabel 3.3 Program Kerja Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Majalengka	58
Tabel 3.4 Program Kerja Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majalengka	68
Tabel 3.5 Program Kerja Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Majalengka	71
Tabel 4.1 Nilai Prevalensi Stunting di Kabupaten Majalengka 2021-2023.....	92

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathāh	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمِّ	: <i>nu''ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari

judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON